

BAB III

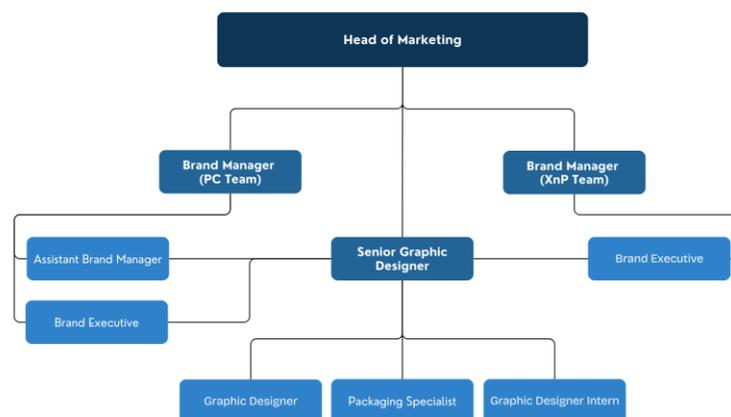
PELAKSANAAN MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Magang

Dalam melaksanakan program magang pada PT Calbee Wings Food, posisi penulis adalah sebagai *Digital Content Designer Intern* yang memiliki peran dalam membuat desain yang diunggah pada media sosial, Instagram setiap produk yang ada didalam perusahaan PT Calbee Wings Food. Alur koordinasi penulis dengan pembimbing lapangan pada setiap proyek yang diberikan adalah melalui *meeting* yang selalu diadakan setiap akhir bulan. *Meeting* ini dihadiri oleh *brand manager*, *brand executive*, pembimbing, divisi desain dan penulis. Pembahasan dalam meeting ini berupa *Editorial Plan* yang merupakan perencanaan konten yang akan diunggah pada media sosial disetiap produk dalam PT Calbee Wings Food.

3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Magang

Kedudukan penulis dalam pelaksanaan magang pada PT Calbee Wings Food adalah sebagai *Digital Content Designer Intern*. Peran yang dimiliki adalah membuat desain yang kemudian akan di unggah pada media sosial setiap produk yang ada dalam PT Calbee Wings Food. Berikut adalah bagan struktur organisasi dari divisi yang penulis ditempatkan:

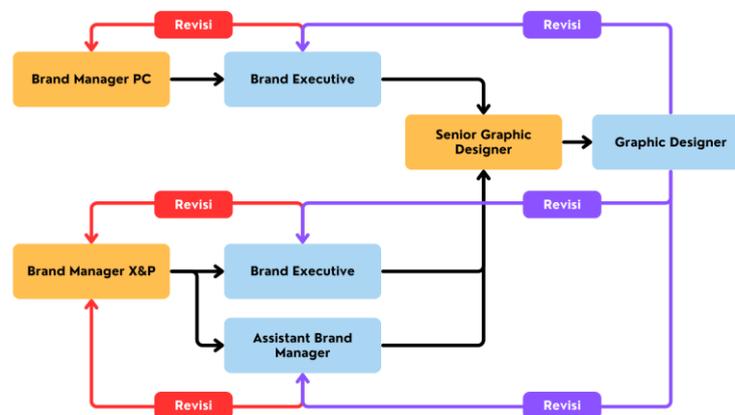


Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi Divisi *Brand & Design*
Sumber: Dokumen Perusahaan

Divisi *marketing* terbagi menjadi dua bagian, yaitu divisi *brand* dan *design*. Divisi *brand* memegang segala konten yang akan diunggah pada sosial media disetiap produknya, sedangkan divisi *design* membuat desain untuk konten tersebut. Selama program magang berlangsung, penulis berada didalam divisi *design* yang dibimbing oleh *Senior Graphic Designer* yang merupakan *supervisor* penulis.

3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Magang

Dalam PT Calbee Wings Food khususnya dalam divisi Marketing, terdapat *Brand Manager* PC dan X&P bersama dengan *Brand Executive* yang membuat seluruh konten yang akan dijalani disetiap bulannya. Kemudian konten yang sudah direncanakan diberikan kepada *Senior Graphic Designer* untuk dilihat kembali kesesuaian dan kesulitan konten yang dibuat yang kemudian diberikan kepada penulis. Penulis melakukan revisi langsung kepada *Brand Executive* dari PC dan X&P. Berikut adalah bagan alur koordinasi pelaksanaan magang:



Gambar 3.1 Bagan Alur Koordinasi Pelaksanaan Magang
Sumber: Dokumen Perusahaan

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama proses magang yang dilakukan penulis pada PT Calbee wings Food, penulis mendapat tugas disetiap bulannya dengan jumlah tugas dan *deadline* yang berbeda-beda sesuai dengan kapan konten tersebut diunggah ke media sosial setiap

produk yang ada. Satu tugas yang diberikan diperkirakan dapat dikerjakan selama 2-3 hari tergantung pada kesulitan konten yang akan dianimasikan dan informasi yang disampaikan. Berikut adalah tabel pekerjaan yang dilakukan selama magang:

Tabel 4.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	03 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video motion <i>reminder</i> Japota H3 2. Video motion <i>reminder</i> Japota H2 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat video motion untuk reels Instagram Japota untuk menyampaikan <i>reminder</i> H3 terkait acara yang akan diadakan oleh Japota di Solo. 2. Membuat video motion untuk reels Instagram Japota untuk menyampaikan <i>reminder</i> H3 terkait acara yang akan diadakan oleh Japota di Solo.
1	04 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video motion <i>reminder</i> Japota H3 2. Video motion <i>reminder</i> Japota H2 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat video motion untuk reels Instagram Japota untuk menyampaikan <i>reminder</i> H3 terkait acara yang akan diadakan oleh Japota di Solo. 2. Membuat video motion untuk reels Instagram Japota untuk menyampaikan <i>reminder</i> H3 terkait acara yang akan diadakan oleh Japota di Solo.
1	05 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video motion <i>reminder</i> Japota H3 2. Video motion 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat video motion untuk reels Instagram Japota untuk menyampaikan <i>reminder</i> H3 terkait acara yang akan

		<i>reminder</i> Japota H2	diadakan oleh Japota di Solo. 2. Membuat video motion untuk reels Instagram Japota untuk menyampaikan <i>reminder</i> H3 terkait acara yang akan diadakan oleh Japota di Solo.
2	11 Juli 2024	1. Video motion <i>reminder</i> Japota H3 2. Video motion <i>reminder</i> Japota H2	1. Melanjutkan video motion untuk reels Instagram Japota untuk menyampaikan <i>reminder</i> H3 terkait acara yang akan diadakan oleh Japota di Solo. 2. Melanjutkan video motion untuk reels Instagram Japota untuk menyampaikan <i>reminder</i> H2 terkait acara yang akan diadakan oleh Japota di Solo.
3	19 Juli 2024	1. Video motion <i>reminder</i> Japota H3 2. Video motion <i>reminder</i> Japota H2	1. Finalisasi video motion untuk reels Instagram Japota untuk menyampaikan <i>reminder</i> H3 terkait acara yang akan diadakan oleh Japota di Solo. 2. Finalisasi video motion untuk reels Instagram Japota untuk menyampaikan <i>reminder</i> H2 terkait acara yang akan diadakan oleh Japota di Solo.
3	21 Juli 2024	1. Video motion MakCabe	1. Membuat video promosi Makcabe.

		2. Video motion Japota	2. Membuat video promosi Japota
3	22 Juli 2024	1. Video motion MakCabe 2. Video motion Japota	1. Membuat video promosi Makcabe. 2. Membuat video promosi Japota
4	25 Juli 2024	Video motion Potabee 17 Agustus	Mencari referensi untuk video motion <i>vector</i> dengan mascot dari Potabee terkait perayaan 17 Agustus.
5-7	30 Juli =2024	Video motion Potabee 17 Agustus	Membuat video motion <i>vector</i> dengan mascot dari Potabee terkait perayaan 17 Agustus.
6	5 Agustus 2024	Video motion Potabee 17 Agustus	Melanjutkan video motion <i>vector</i> dengan mascot dari Potabee terkait perayaan 17 Agustus.
7	12 Agustus 2024	Video motion Potabee 17 Agustus	Finalisasi video motion <i>vector</i> dengan mascot dari Potabee terkait perayaan 17 Agustus.
8	22 Agustus 2024	Video motion Potabee Promo	Mencari referensi untuk video motion mengenai promo yang akan diadakan Potabee dengan template yang baru.
9	28 Agustus2024	Video motion Potabee Promo	Membuat video motion mengenai promo yang akan diadakan Potabee dengan template yang baru.
10	4 September 2024	Video motion Potabee Promo	Finalisasi video motion mengenai promo yang akan diadakan Potabee dengan template yang baru.
11	9 September 2024	Video motion Japota Piknik	Membuat video motion mengenai Japota bertemakan piknik Bersama JKT48 Freya.

12	20 September 2024	Video motion Japota Piknik	Revisi video motion mengenai Japota bertemakan piknik Bersama JKT48 Freya.
13	24 Oktober 2024	Video motion Japota Piknik	Finalisasi video motion mengenai Japota bertemakan piknik Bersama JKT48 Freya.
14	1 Oktober 2024	Key Visual Guribee	Membuat <i>preview</i> poster Guribee Jumbo untuk Instagram Guribee.
15	10 Oktober 2024	Key Visual Guribee	Finalisasi <i>preview</i> poster Guribee Jumbo untuk Instagram Guribee.
16	16 Oktober 2024	Video motion <i>reminder</i> Japota	Membuat video motion untuk reels Instagram Japota untuk menyampaikan <i>reminder</i> terkait acara kedua yang akan diadakan oleh Japota di Bandung.
17	23 Oktober 2024	Video motion <i>reminder</i> Japota	Finalisasi video motion untuk reels Instagram Japota untuk menyampaikan <i>reminder</i> terkait acara kedua yang akan diadakan oleh Japota di Bandung.
18	31 Oktober	Video motion KV Potabee	Membuat video motion untuk Potabee Spicy BQQ yang akan digunakan untuk iklan Instagram dan Youtube.
19	7 November 2024	Video motion KV Potabee	Finalisasi video motion untuk Potabee Spicy BQQ yang akan digunakan untuk iklan Instagram dan Youtube.
20	11 November 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video motion Japota member JKT48 2. Video motion Guribee Renceng 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat template motion untuk beberapa varian rasa Japota dengan member JKT48. 2. Membuat konten tentang produk Guribee renceng.

20	12 November 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video motion Japota member JKT48 2. Video motion Guribee Renceng 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat template motion untuk beberapa varian rasa Japota dengan member JKT48. 2. Membuat konten tentang produk Guribee renceng.
20	13 November 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video motion Japota member JKT48 2. Video motion Guribee Renceng 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat template motion untuk beberapa varian rasa Japota dengan member JKT48. 2. Membuat konten tentang produk Guribee renceng.
20	14 November 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video motion Japota member JKT48 2. Video motion Guribee Renceng 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat template motion untuk beberapa varian rasa Japota dengan member JKT48. 2. Membuat konten tentang produk Guribee renceng.
21	19 November 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video motion Japota member JKT48 2. Video motion Guribee Renceng 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat template motion untuk beberapa varian rasa Japota dengan member JKT48. 2. Membuat konten tentang produk Guribee renceng.
22	27 November 2024	PSF Japota dan Potabee	Membuat poster penjualan untuk Potabee dan Japota.
22	28 November 2024	PSF Japota dan Potabee	Membuat poster penjualan untuk Potabee dan Japota.

22	29 November 2024	PSF Japota dan Potabee	Membuat poster penjualan untuk Potabee dan Japota.
22	30 November 2024	PSF Japota dan Potabee	Finalisasi poster penjualan untuk Potabee dan Japota.
23	4 Desember 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video motion KV Potabee 2. Video motion Makcabe Kutipan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat video motion untuk Potabee Spicy BQQ yang akan digunakan untuk iklan Instagram dan Youtube dengan <i>style</i> yang berbeda. 2. Membuat video motion Makcabe mengenai rasa dari produk tersebut, yaitu rasa pedas yang enak.
23	5 Desember 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video motion KV Potabee 2. Video motion Makcabe Kutipan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan video motion untuk Potabee Spicy BQQ yang akan digunakan untuk iklan Instagram dan Youtube dengan <i>style</i> yang berbeda. 2. Membuat video motion Makcabe mengenai rasa dari produk tersebut, yaitu rasa pedas yang enak.
23	6 Desember 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video motion KV Potabee 2. Video motion Makcabe Kutipan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan video motion untuk Potabee Spicy BQQ yang akan digunakan untuk iklan Instagram dan Youtube dengan <i>style</i> yang berbeda. 2. Membuat video motion Makcabe mengenai rasa dari produk tersebut, yaitu rasa pedas yang enak.
23	7 Desember 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video motion KV Potabee 2. Video motion 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan video motion untuk Potabee Spicy BQQ yang akan digunakan untuk iklan Instagram dan Youtube dengan <i>style</i> yang berbeda.

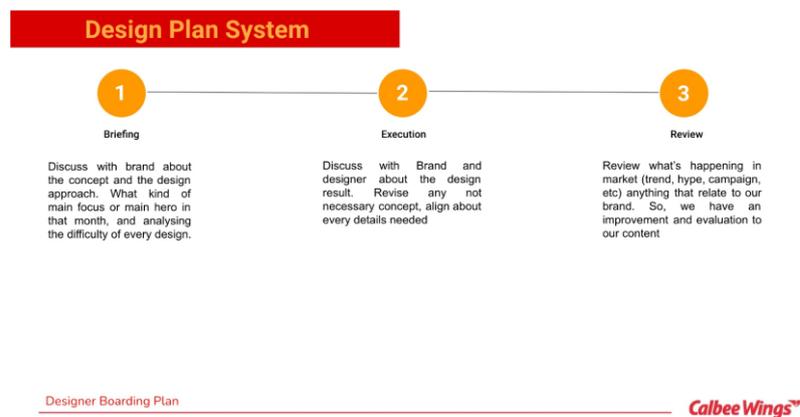
		Makcabe Kutipan	2. Membuat video motion Makcabe mengenai rasa dari produk tersebut, yaitu rasa pedas yang enak.
23	8 Desember 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video motion KV Potabee 2. Video motion Makcabe Kutipan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan video motion untuk Potabee Spicy BQQ yang akan digunakan untuk iklan Instagram dan Youtube dengan <i>style</i> yang berbeda. 2. Membuat video motion Makcabe mengenai rasa dari produk tersebut, yaitu rasa pedas yang enak.
24	11 Desember 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain <i>T-Shirt</i> Japota 2. Video Krisbee <i>Games</i> 3. Video Potabee Produk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat desain baju untuk Japota Original. 2. Konten terkait permainan melanjutkan pola. 3. Konten terkait varian produk Potabee
24	12 Desember 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain <i>T-Shirt</i> Japota 2. Video Krisbee <i>Games</i> 3. Video Potabee Produk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat desain baju untuk Japota Original. 2. Konten terkait permainan melanjutkan pola. 3. Konten terkait varian produk Potabee
24	13 Desember 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain <i>T-Shirt</i> Japota 2. Video Krisbee <i>Games</i> 3. Video Potabee Produk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat desain baju untuk Japota Original. 2. Konten terkait permainan melanjutkan pola. 3. Konten terkait varian produk Potabee

24	14 Desember 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain <i>T-Shirt</i> Japota 2. Video Krisbee <i>Games</i> 3. Video Potabee Produk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat desain baju untuk Japota Original. 2. Konten terkait permainan melanjutkan pola. 3. Konten terkait varian produk Potabee
24	15 Desember 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain <i>T-Shirt</i> Japota 2. Video Krisbee <i>Games</i> 3. Video Potabee Produk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat desain baju untuk Japota Original. 2. Konten terkait permainan melanjutkan pola. 3. Konten terkait varian produk Potabee
25	17 Desember 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain <i>T-Shirt</i> Japota 2. Video Krisbee <i>Games</i> 3. Video Potabee Produk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat desain baju untuk Japota Original. 2. Konten terkait permainan melanjutkan pola. 3. Konten terkait varian produk Potabee
25	18 Desember 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain <i>T-Shirt</i> Japota 2. Video Krisbee <i>Games</i> 3. Video Potabee Produk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat desain baju untuk Japota Original. 2. Konten terkait permainan melanjutkan pola. 3. Konten terkait varian produk Potabee.
25	19 Desember 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain <i>T-Shirt</i> Japota 2. Video Krisbee <i>Games</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Finalisasi desain baju untuk Japota Original. 2. Finalisasi konten terkait permainan melanjutkan pola.

		3. Video Potabee Produk	3. Finalisasi konten terkait varian produk Potabee.
--	--	-------------------------	---

3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

Dalam melaksanakan magang pada PT Calbee Wings Food, penulis mendapatkan tugas utama, yaitu mendesain media sosial dalam bentuk *motion graphic* disetiap produk yang ada di PT Calbee Wings Food. Selain itu, penulis juga mendapat tugas lainnya, yaitu membuat desain *Persuasive Selling Format* (PSF), *Key Visual* produk dan *Point Of Sales Material* (POSM) untuk produk di supermarket. Pelaksanaan desain yang diberikan mengikuti sistem yang sudah diterapkan oleh divisi desain PT Calbee Wings Food sebagai berikut:



Gambar 3.3 *Design Plan System*
Sumber: Dokumen Perusahaan

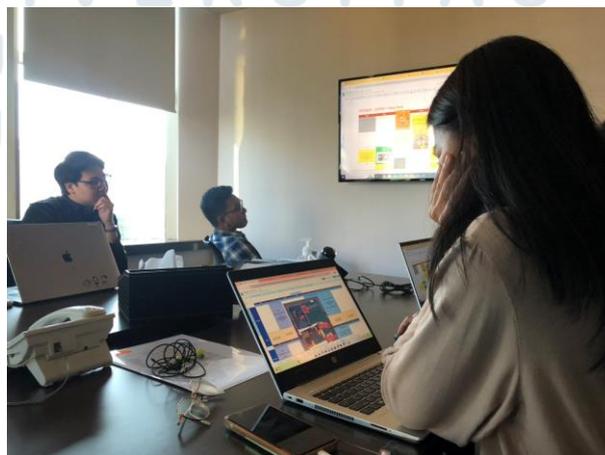
Sistem ini digunakan perusahaan agar alur kerja yang dilakukan menjadi teratur dan mudah untuk dimengerti. Penulis menerapkan sistem ini selama bekerja pada PT Calbee Wings Food sehingga pekerjaan yang diberikan dapat dikerjakan dengan baik.

3.3.1 Proses Pelaksanaan *Motion Graphic* untuk Media Sosial

Tugas utama magang yang dilakukan penulis adalah membuat *motion graphic* untuk konten media sosial setiap produk pada PT Calbee Wings Food, yaitu salah satunya adalah konten media sosial Japota yang memperkenalkan varian Japota favorit para member JKT48. Proses pembuatan *motion graphic* ini dilakukan sesuai dengan *design plan system* yang diterapkan oleh perusahaan. Berikut adalah tahapan yang dilakukan penulis dalam membuat desain konten:

1. *Briefing*

Briefing adalah tahap mendiskusikan konsep konten yang akan diunggah melalui media sosial setiap produk perusahaan bersama dengan divisi *brand* dalam sebuah *meeting* yang diadakan setiap bulannya. Diskusi ini terkait hal-hal apa saja yang sedang populer dibulan tersebut, seberapa sulit desain yang akan dibuat dan lain-lainnya. Pada proyek utama ini, konten yang akan dibuat memiliki fungsi untuk memperlihatkan varian Japota favorit member JKT48, Freya serta memberikan informasi bahwa Japota memiliki kartu foto member JKT48 yang bisa didapatkan didalam bungkus Japota. Ukuran unggahan untuk proyek ini adalah 1080 x 1350 px dengan menggunakan *style* sesuai dengan *key visual photo card* Japota x JKT48.



Gambar 3.4 *Briefing* Konten Media Sosial Bersama Divisi Brand

Meeting dilakukan didalam ruang terpisah bersama dengan seluruh divisi *brand* Japota untuk membahas konten Japota varian favorit member dan menentukan *deadline* untuk pembuatan konten tersebut. Konten yang dibuat ditulis kedalam sebuah *Google Sheets* yang dapat diakses oleh penulis.

POTABEE: Kriuknya Pecah Rasanya Wuaahh New Pack BBQ						
Mon	Tue	Wed	Thurs	Fri	Sat	Sun
				1	2	3
				4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

Gambar 3.5 Brief Konten Bulan November
Sumber: Dokumen Perusahaan

Setelah melakukan *briefing* dengan divisi brand, penulis bersama dengan divisi desain akan melakukan *briefing* terpisah untuk mendiskusikan pembagian tugas yang sudah didiskusikan bersama dengan *Senior Graphic Designer*.



Gambar 3.6 Briefing Pembagian Tugas Bersama Divisi Desain

Hasil diskusi yang dilakukan penulis dengan divisi *design* akan ditulis dalam *Google Sheets* yang dapat diakses oleh seluruh divisi design agar dapat memudahkan penulis mengingat *deadline* dan konten yang sudah diberikan. Berikut adalah tampilan *Google Sheets* penulis:

NOVEMBER						
GURIDEE						
DATE	TIME	MEMO	CONTENT	DEADLINE	STATUS	REMARKS
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
KRISBEE						
DATE	TIME	MEMO	CONTENT	DEADLINE	STATUS	REMARKS
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
HAKCARE						
DATE	TIME	MEMO	CONTENT	DEADLINE	STATUS	REMARKS
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						

Gambar 3.7 Pembagian Tugas Bulan November
Sumber: Dokumen Perusahaan

2. Execution

Tahap kedua adalah *Execution* yang merupakan tahap membuat desain sesuai dengan ketentuan dan konten yang sudah didiskusikan. Setiap produk dalam PT Calbee Wings Food masing-masing memiliki warna, aset, *font* dan *key visual* yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik produk masing-masing. Untuk Japota, *style* yang digunakan adalah alam perbukitan dengan warna dominasi hijau. Aset yang diberikan merupakan aset yang sudah pernah dibuat sebelumnya oleh divisi desain yang kemudian disatukan agar dapat digunakan oleh seluruh divisi desain.



Gambar 3.8 *Briefing* Pembagian Tugas Bersama Divisi November
 Sumber: Dokumen Perusahaan

Proses pertama yang dilakukan dalam *Execution* adalah memilih dan mengedit aset yang sudah disediakan pada *Google Drive* dan foto *brand ambassador* untuk digunakan kedalam konten produk pada *Adobe Photoshop*. Foto *brand ambassador* yang digunakan perlu diedit kembali agar hasil foto yang terlihat pada konten produk terlihat cerah dan menyatu dengan latar belakang video.



Gambar 3.9 Edit Foto pada *Adobe Photoshop*

Proses kedua yang dilakukan dalam *Execution* adalah melakukan *layouting*, membuat aset dekorasi dan tulisan untuk *headline* serta isi konten sesuai dengan *key visual* produk masing-masing pada *Adobe Illustrator*.

Layouting pada *Adobe Illustrator* hanya sebagai gambaran bagaimana bentuk visual *motion graphic* yang akan diunggah pada media sosial terlihat.



Gambar 3.10 *Layouting* pada *Adobe Illustrator*

Proses ketiga yang dilakukan dalam *Execution* adalah memindahkan aset dan tulisan yang sudah dibuat pada *Adobe Illustrator* ke *Adobe After Effect* dengan *layout* yang sudah dibuat. Setelah melakukan *layouting* kembali, aset yang sudah ditaruh kemudian dianimasi sesuai dengan kebutuhan konten produk tersebut.



Gambar 3.11 Animasi pada *Adobe After Effect*

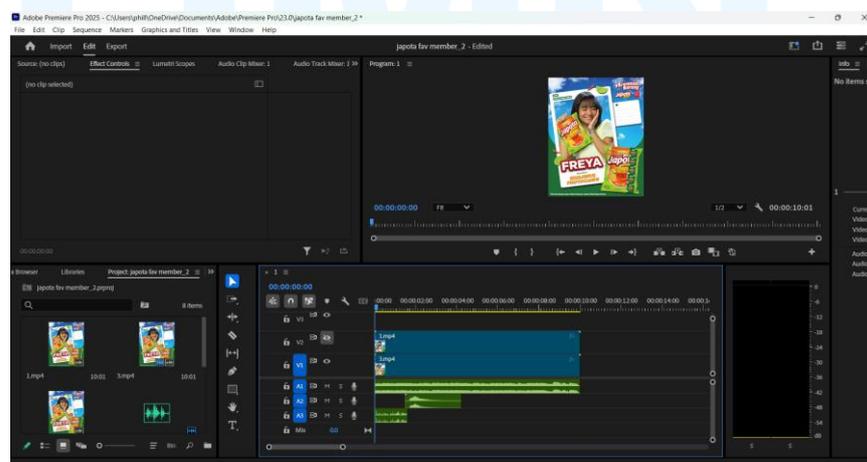
Proses keempat yang dilakukan dalam *Execution* adalah melakukan *render* hasil animasi pada *Adobe After Effect* melalui *Adobe Media Encoder*

untuk memberikan *filter* pada video agar saat diunggah pada media sosial tidak berubah warnanya atau pudar dan besaran *file* video tersebut tidak besar.



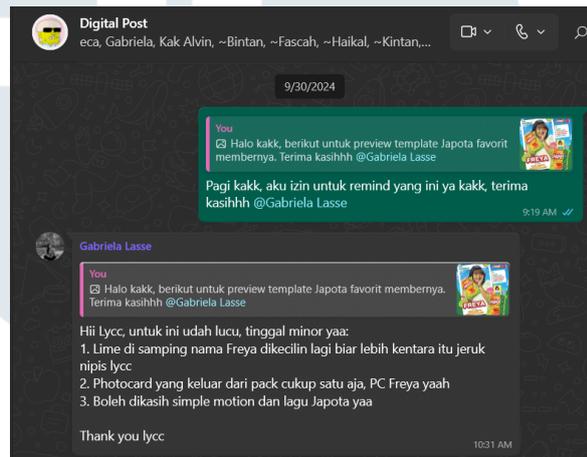
Gambar 3.12 Render pada Adobe Media Encoder

Proses kelima yang dilakukan dalam *Execution* adalah memberikan latar lagu untuk video yang sudah dirender dengan menggunakan *Adobe Premier Pro* agar konten yang akan diunggah di media sosial dapat menarik perhatian dan tidak membosankan. Lagu yang digunakan merupakan lagu khusus yang dibuat untuk produk Japota dengan tema JKT48 dan adanya beberapa tambahan efek suara yang disesuaikan dengan animasi pada *motion graphic* yang sudah dibuat.



Gambar 3.13 Menambahkan Latar Lagu pada Adobe Premier Pro

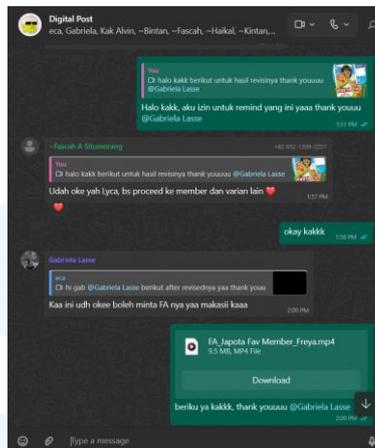
Proses keenam yang dilakukan dalam *Execution* adalah melakukan asistensi dengan divisi brand khususnya kepada *brand executive* melalui grup *WhatsApp*. Asistensi ini berupa revisi yang diberikan oleh *brand executive* baik dari tulisan yang ingin diganti, penambahan dan pengurangan aset, perubahan beberapa scene pada video, latar lagu dan lain-lainnya.



Gambar 3.14 Asistensi Melalui *WhatsApp*

3. *Review*

Proses terakhir yang dilakukan adalah *review* yang merupakan finalisasi hasil revisi pada tahap keenam. Jika pihak dari divisi brand khususnya *brand executive* sudah merasa cukup dengan hasil revisi yang penulis lakukan, maka video tersebut dikirim dalam bentuk file melalui grup *WhatsApp* agar pihak dari divisi brand dapat mengunggah video tersebut ke media sosial produk tersebut.



Gambar 3.15 Finalisasi video melalui WhatsApp

Berikut adalah hasil dari video *motion graphic* Japota varian favorit JKT48 Freya yang dapat dilihat pada media sosial Instagram Japota dengan ukuran 1080 x 1350 px yang sudah diberikan *filter* disaat rendering pada Adobe Media Encoder sehingga terlihat lebih cerah dan sesuai dengan tampilan pada layer laptop.:



Gambar 3.16 Hasil Motion Graphic Japota
Sumber: Dokumen Perusahaan

3.3.2 Proses Pelaksanaan Tugas Tambahan Magang

Selain membuat motion untuk media sosial, penulis juga mendapatkan tugas tambahan selama melakukan program magang pada PT Calbe Wings Food. Tugas tambahan yang diberikan beragam baik dalam bentuk *still* ataupun

animasi. Tugas tambahan ini beberapa ada yang diunggah secara digital dan berbentuk fisik.

3.3.2.1 Proyek PSF Potabee dan Japota

Persuasive Selling Format (PSF) adalah bentuk komunikasi penjualan produk dengan tujuan memberikan keyakinan pada konsumen bahwa produk yang ditawarkan merupakan produk yang dibutuhkan oleh konsumen. Penulis diberikan tugas tambahan magang untuk membuat desain poster *Persuasive Selling Format* (PSF) yang kemudian diberikan kepada *salesman* agar dapat diberikan kepada toko. Desain ini dilakukan agar informasi yang disampaikan terlihat menarik dan sesuai dengan karakteristik produk yang ditawarkan. Berikut adalah proses yang dilakukan:

1. Brief

Brief ini dilakukan didalam meeting bersama dengan *Brand Manager* PC dan *Brand Executive* dalam sebuah *meeting* bersamaan dengan konten yang akan dibuat dibulan tersebut. Isi dalam *meeting* tersebut adalah diskusi terkait informasi dan kata-kata yang akan digunakan didalam PSF Potabee dan Japota seperti apa saja keuntungan menjual Potabee dan Japota renceng, *layout* poster dan judul yang dapat menarik perhatian pembeli. Deadline yang diberikan adalah sekitar 1-2 minggu.

2. Execution

Dalam membuat PSF Potabee dan Japota ini diperlukannya untuk mencari aset yang sudah disediakan, membuat tulisan untuk konten poster sebagai judul konten dan *layouting* pada *Adobe Illustrator*. Desain yang dibuat menyesuaikan desain yang sudah ada dari produk lain, yaitu MakCabe, namun karakteristik poster harus menyesuaikan warna dari produk masing-masing. Selain itu, dalam membuat desain PSF Potabee dan Japota ini perlu dibuatnya beberapa alternatif agar dapat

memilih poster yang mana yang memiliki layouting yang mudah dan jelas dibaca.



Gambar 3.17 Layouting PSF Potabee dan Japota

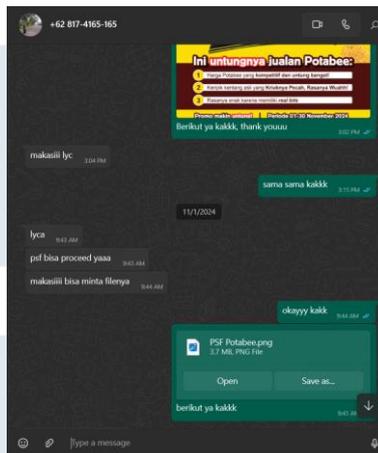
3. Review

Proses *Review* yang dilakukan untuk membuat PSF Potabee dan Japota adalah melakukan asistensi pada *brand executive* melalui *WhatsApp* secara personal untuk meminta pendapat terkait poster yang sudah dibuat baik secara *layouting*, tulisan, warna dan konten.



Gambar 3.18 Asistensi PSF Potabee dan Japota

Selanjutnya adalah finalisasi hasil poster yang sudah dibuat dengan mengirim *file* dalam bentuk *png* agar *brand executive* dapat menyampaikan poster tersebut kepada *salesman*.



Gambar 3.19 Finalisasi PSF Potabee dan Japota

Berikut hasil desain poster *Persuasive Selling Format* (PSF) yang sudah dibuat:



Gambar 3.20 PSF Potabee
Sumber: Dokumen Perusahaan

3.3.2.2 Proyek POSM Natal

Point of Sale Materials (POSM) adalah material untuk promosi suatu produk yang berisikan informasi terkait produk yang ditawarkan kepada konsumen yang dituju. *Point of Sale Materials* (POSM) dibuat seunik mungkin untuk menarik minat konsumen dengan berbagai bentuk seperti brosur, poster, banner, pamflet dan masih banyak lagi. Salah satu *Point of Sale Materials* (POSM) yang penulis tugaskan adalah *Point of*

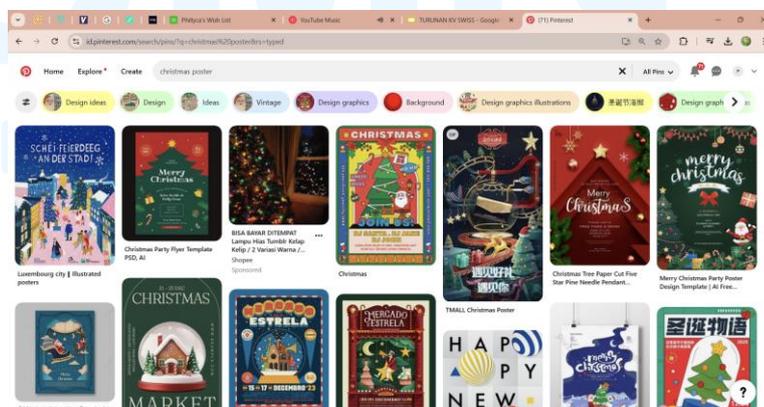
Sale Materials (POSM) bertemakan natal dalam bentuk rak produk memutar yang akan ditaruh disupermarket Borma di Bandung. Desain yang dibuat mencakup seluruh produk yang ada di PT Calbee Wings Food dengan dipadukan tema natal. Berikut adalah proses yang dilakukan:

1. *Brief*

Brief ini dilakukan didalam meeting bersama dengan *Brand Manager* PC dan *Brand Executive* dalam sebuah *meeting* tambahan. Isi dalam *meeting* tersebut adalah diskusi terkait Ukuran POSM, yaitu 315 x 40 cm dan desain serta aset yang akan digunakan. *Style* yang akan digunakan adalah style vector dengan warna dominasi merah untuk menampilkan suasana natal yang dipadukan dengan beberapa produk dari PT Calbee Wings Food. Fungsi dari POSM natal ini adalah untuk medekorasi rak produk dari PT Calbee Wings Food pada bulan Desember di supermarket Borma, Bandung. Deadline yang diberikan adalah sekitar 1-2 minggu.

2. *Execution*

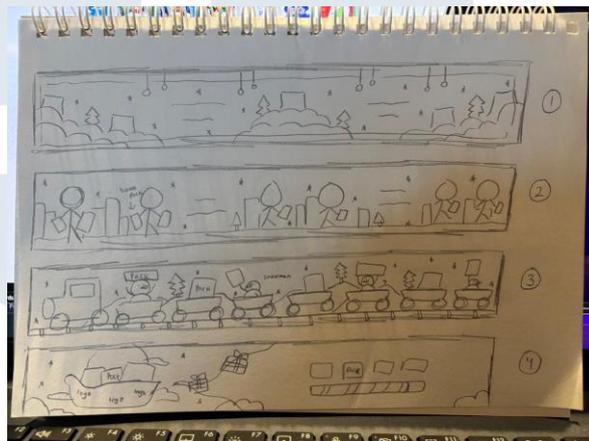
Proses yang dilakukan untuk membuat POSM natal ini adalah mencari referensi pada laman pinterest.com mengenai poster yang bertemakan natal. Referensi yang dicari terdiri dari warna yang akan digunakan, elemen-elemen natal, *font* bertemakan natal dan *layouting*.



Gambar 3.21 Referensi pada Pinterest

Sumber: <https://id.pinterest.com/search/pins/?q=christmas%20poster&rs=typed>

Proses selanjutnya yang dilakukan untuk membuat POSM natal ini adalah membuat sketsa kasar pada selembar kertas yang kemudian akan didiskusikan dengan divisi desain untuk memperoleh pendapat dan saran terkait desain yang akan dibuat serta tambahan ide desain dari anggota lainnya.



Gambar 3.22 Sketsa POSM natal

Proses terakhir yang dilakukan dalam *execution* untuk membuat POSM natal ini adalah memulai *layouting* dan membuat beberapa aset pada *Adobe Illustrator* sesuai dengan ide dan referensi yang sudah ditentukan. Aset lainnya diambil dari Freepik premium yang kemudian digabung dengan aset yang sudah dibuat.



Gambar 3.23 *Layouting* POSM natal

3. Review

Proses *review* yang dilakukan untuk membuat POSM natal ini adalah melakukan asistensi dan diskusi bersama dengan divisi *design* dan *brand* untuk menyesuaikan POSM natal ini dengan bentuk fisiknya serta layout dan warna yang digunakan sudah sesuai atau berkolaborasi dengan produk yang ditampilkan yang kemudian di setujui oleh *Head of Marketing*. Berikut hasil dari POSM natal yang sudah dibuat:



Gambar 3.24 Hasil Final POSM natal
Sumber: Dokumen Perusahaan

3.3.2.3 Proyek KV *Motion Potabee Spicy BQQ*

Key Visual Motion adalah proyek dalam membuat *key visual* Potabee Spicy BQQ menjadi bergerak. Proyek ini nantinya akan digunakan sebagai iklan pada Instagram dan Youtube. Deadline yang diberikan pada proyek ini adalah sekitar 2-3 minggu.

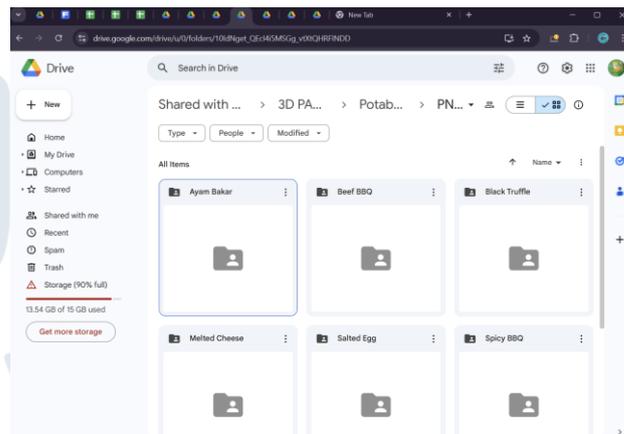
1. *Brief*

Brief ini dilakukan bersama dengan *Brand Manager* PC Potabee dan *Brand Executive* serta seluruh divisi desain dalam sebuah *meeting*. Isi dalam *meeting* tersebut adalah melakukan *brainstroming* untuk menentukan ide dan alur dari *motion* yang akan dibuat, durasi video, yaitu 9 dan 6 detik, ukuran apa saja yang akan dibuat, yaitu *potrait* untuk *Instagram* dan *landscape*

untuk *Youtube*. Video ini nantinya akan digunakan sebagai iklan pada Instagram dan Youtube untuk memberikan informasi terkait varian Potabee *spicy bbq*.

2. *Execution*

Proses yang dilakukan dalam *execution* untuk membuat proyek ini adalah penulis mulai mencari aset yang akan digunakan yang sudah disediakan dari perusahaan. Aset yang penulis ambil merupakan aset yang sudah ada didalam *key visual* dari Potabee *spicy bbq* namun penulis hanya merubah *layouting* agar menyesuaikan dengan konten yang akan dibuat. Aset yang diberikan merupakan aset yang sudah pernah dibuat sebelumnya oleh divisi desain yang kemudian disatukan agar dapat digunakan oleh seluruh divisi desain.



Gambar 3.25 *Google Drive* Aset Potabee
Sumber: Dokumen Perusahaan

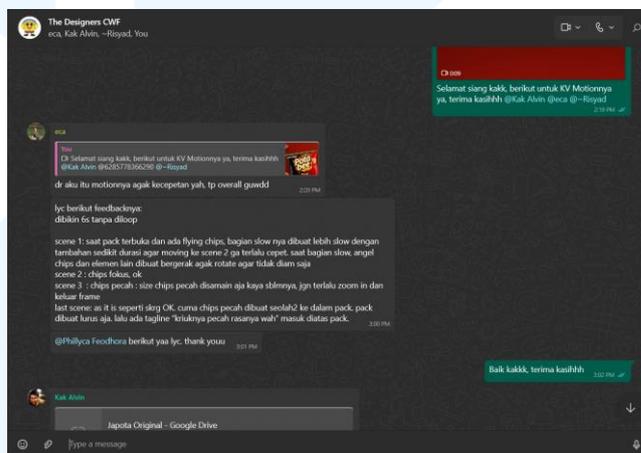
Kemudian aset yang sudah dipilih akan dimasukkan ke dalam *Adobe After Effect* agar dapat mulai digerakan. Animasi dan alur yang dibuat disesuaikan sesuai permintaan dari *divisi brand*.



Gambar 3.26 Animasi pada *Adobe After Effect*

3. Review

Proses *review* yang dilakukan untuk membuat POSM natal ini adalah melakukan asistensi kepada divisi *brand* dan *design* untuk menerima masukan dan saran yang dilakukan pada *WhatsApp*. Setelah melakukan revisi, hasil menjadi final dan dapat diunggah.



Gambar 3.27 Asistensi Melalui *WhatsApp*

Berikut adalah hasil dari KV *motion* Potabee Spicy BQQ yang sudah dibuat oleh penulis.



Gambar 3.28 Hasil KV Motion Potabee *Spicy BBQ*
 Sumber: Dokumen Perusahaan

3.3.2.4 Proyek KV Guribee Jumbo

Key Visual Guribee Jumbo adalah proyek dalam membuat poster Instagram untuk Guribee Jumbo yang merupakan ukuran baru dari produk Guribee rasa keju. Deadline yang diberikan untuk proyek ini adalah sekitar 2 hari. *Key Visual* Guribee Jumbo ini masih dipertimbangkan oleh pihak divisi *brand*. Berikut adalah tahap dalam pembuatannya:

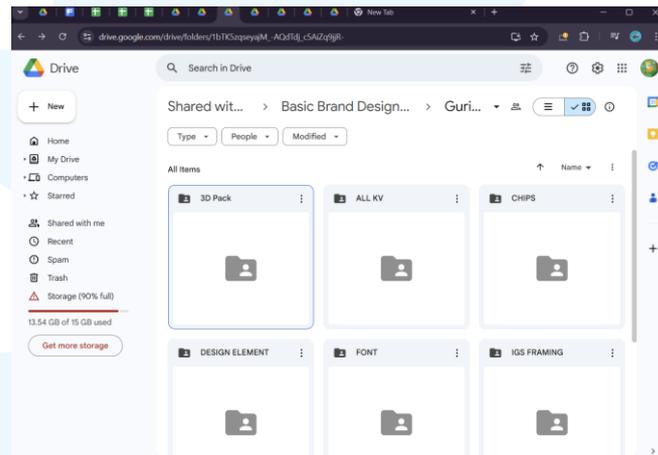
1. *Brief*

Brief ini dilakukan didalam meeting bersama dengan *Brand Manager* X&P dan *Brand Executive* dalam sebuah *meeting* terpisah. Hal yang dibahas dalam *meeting* ini adalah desain apa yang akan dibuat dalam *key visual* yang akan dibuat serta penjelasan atau informasi apa saja yang akan ditampilkan sesuai dengan karakteristik, warna dan elemen apa saja yang harus ada didalam *key visual* Guribee Jumbo serta diberikan referensinya.

Key Visual Guribee Jumbo ini akan ditampilkan pada media sosial Guribee dengan ukuran 1080 x 1350 px. Poster ini berguna untuk memperkenalkan ukuran Guribee keju yang baru kepada konsumen.

2. *Execution*

Tahap *execution* pertama yang dilakukan untuk membuat KV Guribee Jumbo adalah dengan mencari aset yang sudah ada sebelumnya dan menyesuaikan dengan referensi yang sudah diberikan dari divisi *brand*. Aset yang diberikan merupakan aset yang sudah pernah dibuat sebelumnya oleh divisi desain yang kemudian disatukan agar dapat digunakan oleh seluruh divisi desain.



Gambar 3.29 *Google Drive* Aset Guribee

Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah mulai melakukan *layouting* sesuai dengan referensi yang dibuat pada *Adobe Illustrator*. Isi konten dari KV Guribee Jumbo ini adalah memperlihatkan ukuran baru dari Guribee varian rumput laut.



Gambar 3.30 *Layouting* pada *Adobe Illustrator*

3. *Review*

Tahap *review* yang dilakukan adalah melakukan asistensi secara langsung dengan divisi brand dan kemudian dapat mulai diunggah disaat produk tersebut mulai dijual. Berikut adalah hasil dari KV GuriBee Jumbo.



Gambar 3.31 Hasil KV GuriBee Jumbo
Sumber: Dokumen Perusahaan

3.3.2.5 *Proyek Motion Vector Potabee*

Motion Vector Potabee adalah proyek dalam membuat konten animasi untuk produk Potabee dengan menggunakan maskot Potabee bernama Wahyu. Deadline yang diberikan untuk proyek ini adalah sekitar 4 hari. Konten yang diberikan biasanya berisi kehidupan dari maskot yang

gabungkan dengan produk Potabee. Berikut adalah tahap dalam pembuatannya:

1. *Brief*

Brief ini biasanya dilakukan didalam meeting bersama dengan *Brand Manager* PC dan *Brand Executive* dalam sebuah *meeting* bersamaan dengan konten lainnya dikarenakan proyek ini termasuk kedalam konten harian dibulan tersebut. Hal yang dibahas dalam *meeting* ini adalah tema dari konten tersebut, yaitu perayaan 17 Agustus panjat pinang dengan menggunakan maskot dari Potabee, alur cerita dan juga informasi apa saja yang akan disampaikan, yaitu rasa enak dari Potabee sapi panggang serta ukuran yang digunakan, yaitu 1080 x 1350 px. Proyek ini memiliki tema, yaitu merayakan 17 Agustus dengan Potabee. Konten ini berfungsi untuk memberikan ucapan untuk memperingati kemerdekaan Indonesia serta mempromosikan varian Potabee sapi panggang.

2. *Execution*

Tahap *execution* pertama yang dilakukan adalah membuat maskot Wahyu dan Ayu serta latar belakangnya pada *Adobe Illustrator*. Maskot yang dibuat menyerupai maskot yang sudah ada sebelumnya.



Gambar 3.32 Membuat Maskot pada *Adobe Illustrator*

Gambar 3.34 Asistensi Melalui *WhatsApp*

Berikut adalah hasil dari *motion vector* Potabee dengan tema 17 Agustus kemerdekaan Indonesia yang akan diunggah pada *Instagram* Potabee dengan ukuran 1080 x 1350 px dengan mascot dari Potabee, yaitu Wahyu dan Ayu:



Gambar 3.35 Hasil *Motion Vector* Potabee
Sumber: Dokumen Perusahaan

3.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Magang

Selama melakukan program magang pada PT Calbee Wings Food, penulis mengalami beberapa kendala. Namun, penulis juga menemukan solusi untuk kendala yang didapatkan.

3.4.1 Kendala Pelaksanaan Magang

Kendala yang dialami penulis disaat melakukan magang pada PT Calbee Wings Food adalah asistensi proyek yang kurang responsif dari pihak divisi

brand. Kurangnya responsif ini diakibatkan asistensi yang dilakukan pada perusahaan ini melalui *group WhatsApp* sehingga desain yang ingin diasistensikan tertumpuk dengan yang lain.

Kendala lainnya yang penulis rasakan selama magang di PT Calbee Wings Food adalah belum terbiasanya menggunakan aplikasi Adobe. Segala proses pengerjaan dilakukan pada aplikasi Adobe sehingga pengerjaan tidak terlalu cepat diselesaikan.

Kendala lainnya adalah lokasi perusahaan yang cukup jauh dari rumah sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama. Maka dari itu, penulis merasa waktu yang digunakan untuk perjalanan pergi dan pulang dari kantor tidak efisien sehingga pekerjaan yang dilakukan menjadi kurang maksimal.

3.4.2 Solusi Pelaksanaan Magang

Dari kendala yang dialami penulis diatas, penulis menemukan solusi untuk kendala tersebut, yaitu mengingatkan asistensi tersebut baik di *group WhatsApp* maupun secara langsung disaat pihak divisi *brand* tidak sibuk. Selain itu, solusi untuk kendala yang kedua adalah saya bertanya kepada divisi desain terkait kesulitan saya dan mempelajarinya sendiri melalui internet. Solusi untuk kendala lokasi perusahaan yang cukup jauh adalah merencanakan perjalanan yang lebih efisien.